

# **ANALISIS TARIF ANGKUTAN UMUM PENUMPANG (MOBIL TRAVEL) BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK) RUTE DUMAI-PEKANBARU**

Nama Mahasiswa : Anggriawan Syahputra  
NIM : 4204201338  
Dosen Pembimbing : Lizar, M.T

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dilatar belakangi oleh adanya kenaikan tarif TOL rute Dumai-Pekanbaru. Oleh karena itu dilakukan analisis dampak kenaikan tarif TOL terhadap biaya operasional kendaraan penumpang, khususnya mobil travel pada jalur Tol Dumai-Pekanbaru. Fokus analisis adalah pada biaya operasional mobil jenis Innova 2.0 E dan Innova Reborn 2.4 G menggunakan metode Kementerian Perhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tarif tol dari Rp 118.000 menjadi Rp 171.500 berdampak terhadap total biaya operasional kendaraan. Biaya operasional kendaraan untuk Innova 2.0 E adalah Rp 4.308,05/km dari yang sebelumnya Rp 3.906,40, dan untuk Innova Reborn 2.4 G adalah Rp 3.683,48 /km dari yang sebelumnya Rp 3.418,00 . Tarif akhir per penumpang sebesar Rp 158.987,72 untuk Innova 2.0 E dari yang sebelumnya Rp 144.164,86 dan Rp 135.937,79 dari yang sebelumnya Rp 126.140,37 untuk Innova Reborn 2.4 G. Meskipun tarif tol meningkat, dampaknya terhadap biaya operasional perusahaan mobil travel tidak signifikan, karena tarif penumpang yang diterapkan masih memadai untuk menutupi seluruh biaya operasional dan memberikan keuntungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Permata Bunda mampu menyesuaikan tarif penumpang secara efisien yaitu sebesar Rp 160.000 / Penumpang, sehingga tetap memperoleh margin dan laba yang optimal.

**Kata kunci : Dampak kenaikan tarif TOL, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), mobil travel**

# **ANALYSIS OF PASSENGER PUBLIC TRANSPORTATION TARIFFS (TRAVEL CARS) BASED ON VEHICLE OPERATING COSTS (BOK) ON THE DUMAI-PEKANBARU ROUTE**

*Student Name* : Anggriawan Syahputra  
*Student Number* : 4204201338  
*Lecturer* : Lizar, M.T

## **Abstract**

*This research was conducted against the background of an increase in TOL tariffs on the Dumai-Pekanbaru route. Therefore, an analysis of the impact of the toll tariff increase on the operating costs of passenger vehicles, especially travel cars on the Dumai-Pekanbaru toll route, was carried out. The focus of the analysis is on the operating costs of Innova 2.0 E and Innova Reborn 2.4 G using the Ministry of Transportation method. The results showed that the increase in toll rates from Rp 118,000 to Rp 171,500 had an impact on total vehicle operating costs. The vehicle operating cost for Innova 2.0 E is Rp 4,308.05/km from the previous Rp 3,906.40, and for Innova Reborn 2.4 G is Rp 3,683.48/km from the previous Rp 3,418.00. The final fare per passenger was IDR 158,987.72 for Innova 2.0 E from the previous IDR 144,164.86 and IDR 135,937.79 from the previous IDR 126,140.37 for Innova Reborn 2.4 G. Although the toll tariff increased, the impact on the operating costs of the travel car company was not significant, because the passenger tariff applied was still sufficient to cover all operational costs and provide a profit. This research shows that the Permata Bunda company is able to adjust passenger fares efficiently, namely Rp 160,000 / Passenger, so as to continue to obtain optimal margins and profits.*

**Keywords:** *Impact of TOL tariff increase, Vehicle Operating Cost (BOK), travel car*